

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
SMP N 2 MAGELANG



Disusun oleh :

Nama : Didik Arif Prabowo

NIM : 2601409062

Prodi. : Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes

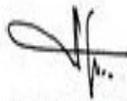
Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala SMP N 2 Magelang



Dr. Rochmad, M.Si.

NIP 19571116 198701 1 001



Dr. Sumarsono, M.Pd.

NIP 19610917 198903 1 009

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Dr. Masugino, M.Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tahap II.

PPL tahap II dilaksanakan dari tanggal 30 Juli sampai 20 Oktober 2012 bertempat di SMP Negeri 2 Magelang. Maka dari itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah bersedia membantu dalam pelaksanaan PPL 2 serta penyelesaian penyusunan laporan ini, diantaranya kepada :

1. Prof. Dr. Sudjiono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan sebagai pelindung pelaksanaan PPL,
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Ka. UPT PPL Universitas Negeri Semarang,
3. Dr. Rochmad, M.Si selaku Dosen Koordinator PPL,
4. Drs. Bambang Indiatmoko, M.Si selaku dosen pembimbing PPL,
5. Drs. Sumarsono, M.Pd selaku Kepala SMP Negeri 2 Magelang,
6. Drs. Suparno selaku Koordinator Guru Pamong,
7. Diah Kusumaning Bratangalun, S.S selaku Guru Pamong PPL mata pelajaran Pendidikan Bahasa Jawa,
8. Semua guru dan staf karyawan SMP Negeri 2 Magelang,
9. Rekan-rekan PPL yang telah memberikan dorongan sehingga dapat menyelesaikan laporan ini,
10. Siswa-siswi SMP Negeri 2 Magelang.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Penulis mengharapkan kritik dan saran guna kesempurnaan laporan yang akan datang. Demikian laporan ini disusun, semoga bermanfaat bagi pembaca.

Magelang , Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Lampiran.....	v

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Tujuan PPL	1
C. Manfaat PPL	2

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengertian PPL.....	4
B. Dasar Pelaksanaan.....	4
C. Tinjauan Tentang Kurikulum KTSP	5

BAB III PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PLL)

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan	7
B. Tahapan Kegiatan	7
C. Materi Kegiatan.....	8
D. Proses Pembimbingan	8
E. Faktor yang Mendukung dan Menghambat	11
F. Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.....	12

BAB IV PUNUTUP

A. Simpulan	13
B. Saran	13

Refleksi Diri

Lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keterangan Telah Melaksanakan PPL SMP Negeri 2 Magelang,
2. Format Penilaian Observasi dan Orientasi,
3. Instrumen Penilaian Kompetensi Paedagogik,
4. Instrumen Penilaian Kompetensi Profesional,
5. Instrumen Penilaian Kompetensi Kepribadian,
6. Instrumen Penilaian Kompetensi Sosial,
7. Rencana Kegiatan Praktikan SMP Negeri 2 Magelang ,
8. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL SMP Negeri 2 Magelang,
9. Daftar Hadir Dosen Pembimbing SMP Negeri 2 Magelang,
10. Daftar Hadir Praktikan SMP Negeri 2 Magelang,
11. Daftar Tamu Mahasiswa SMP Negeri 2 Magelang,
12. Kartu Bimbingan Praktikan SMP Negeri 2 Magelang,
13. Jadwal Mengajar Guru Pamong SMP Negeri 2 Magelang,
14. Perangkat Pembelajaran:
 - a. Silabus,
 - b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP),
 - c. Jadwal Mengajar Praktikan SMP Negeri 2 Magelang,
 - d. Daftar Nilai Siswa kelas VIII A,B,C,D,E,G SMP Negeri 2 Magelang,
 - e. Daftar Nama siswa kelas VIII A,B,C,D,E,G SMP Negeri 2 Magelang,
 - f. Soal Latihan,
 - g. Soal Ulangan Harian,
 - h. Kunci Jawaban Ulangan Harian,
 - i. Analisis soal Ulangan Harian.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu lembaga penghasil tenaga kependidikan profesional yang berfungsi menghasilkan tenaga-tenaga kependidikan berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalankan kerjasama dengan berbagai pihak yang berkompeten dalam penyelenggaraan pendidikan salah satunya menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang profesional.

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa perguruan tinggi program kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membina mahasiswa program kependidikan menjadi tenaga pendidik yang profesional, bertanggung jawab, disiplin, dan mengetahui tata cara sebagai mestinya seorang guru. Maka dari itu, sebagai salah satu mata kuliah yang dilaksanakan oleh mahasiswa. Bobot SKS mata kuliah ini adalah 4 SKS. Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik, dan profesional mengadakan kegiatan PPL. Maka dari itu, mahasiswa UNNES diwajibkan menempuh sejumlah komponen pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa yaitu berupa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan yang penulis ikuti di Sekolah diharapkan dapat menambah dan mengembangkan pengalaman dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga kependidikan yang akan datang.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan II

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional,

sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

Selain itu, tujuan khusus dari PPL tahap II antara lain :

1. Untuk menghasilkan sarjana kependidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola pembelajaran secara profesional
2. Dapat menambah pengetahuan mahasiswa, calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam bidang pendidikan
3. Dapat memberikan bekal kepada mahasiswa agar memiliki kualifikasi tingkatan kafabel personal, inovator, dan developer
4. Mempersiapkan mahasiswa menjadu sarjana kependidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan mewujudkan transformasi pendidikan
5. Meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi dan untuk memperoleh masukan-masukan yang berharga bagi UNNES guna meningkatkan fungsinya sebagai lembaga kependidikan.

C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan II

Dengan melaksanakan PPL II diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dengan mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa
 - a. Mendapat kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya di tempat PPL melalui pembelajaran secara langsung yang dibimbing oleh guru pamong di kelas.
 - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lainnya di sekolah latihan.
 - c. Mengetahui dan mempraktikan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.

2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Dapat meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah,
 - b. Dapat menambah keprofesionalan guru
 - c. Memperluas kerja sama dalam proses pembelajaran di sekolah dengan perguruan tinggi yang bersangkutan

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian,
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang terkait,
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada dilapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Berdasarkan Surat Keputusan Rektor No. 17/0/2011 tentang Pedoman Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang adalah:

1. Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun tempat latihan lainnya,
2. Kegiatan Praktik pengalaman Lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

B. Dasar Pelaksanaan

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II adalah :

1. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara tahun 1999 Nomor 115, tambahan lembaran Negara Nomor 3859)
3. Peraturan Pemerintah RI No.60/61 Tahun 2000 tentang Otonomi Perguruan Tinggi
4. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Tinjauan Tentang Kurikulum KTSP

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Menurut Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan).

KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan dimasing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tiap satuan pendidikan, struktur, dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan dan silabus.

KTSP dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut :

1. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya
2. Beragam dan terpadu
3. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni
4. Relevan dengan kebutuhan kehidupan
5. Menyeluruh dan berkesinambungan
6. Belajar sepanjang hayat
7. Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah

KTSP disusun dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Peningkatan iman dan taqwa serta akhlak mulia
2. Peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat sesuai dengan minat perkembangan dan kemampuan peserta didik
3. Keragaman potensi dan karakteristik daerah dan lingkungan
4. Tuntutan pembangunan daerah dan nasional
5. Tuntutan dunia kerja
6. Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni
7. Agama

8. Dinamika perkembangan global
9. Persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan
10. Kondisi sosial budaya masyarakat setempat
11. Kesetaraan gender
12. Karakteristik satuan pendidikan

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan pembelajaran disusun untuk memberikan bantuan kepada para pendidik khususnya guru agar dapat melaksanakan pembelajaran secara profesional.
2. Kegiatan pembelajaran memuat rangkaian kegiatan yang harus dilakukan oleh peserta didik secara berurutan untuk mencapai kompetensi dasar.
3. Penentuan urutan kegiatan pembelajaran harus sesuai dengan hierarki konsep materi pembelajaran.
4. Rumusan pernyataan dalam kegiatan pembelajaran minimal mengandung dua unsur penciri yang mencerminkan pengelolaan pengalaman belajar siswa yaitu kegiatan siswa dan materi.

Langkah-langkah diatas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas : Program Tahunan (Prota), Program Semester (Promes), Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan Kalender Pendidikan.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

A. Waktu Dan Tempat Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan tahap II Unnes 2012/2013 dilaksanakan tanggal 27 Agustus 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012. Praktik Pengalaman Lapangan tahap II Unnes 2012/2013 dilaksanakan di SMP N 2 Kota Magelang yang berlokasi di Jalan Pierre Tendean No.8 Magelang. Waktu pelaksanaan PPL II di SMP Negeri 2 Magelang yaitu setiap hari Senin sampai hari Kamis, dan Sabtu pukul 07.00-13.30, sedangkan hari Jumat pukul 07.00-11.30.

B. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan PPL II tahun 2012/2013 yang dilaksanakan guru praktikan adalah sebagai berikut :

1. Penerjunan ke sekolah latihan

Penerjunan mahasiswa PPL dilaksanakan tanggal 30 Juli 2012 jam 08.00. Penyerahan mahasiswa PPL dilaksanakan oleh Dosen Koordinator Lapangan yaitu Dr.Rochmad, M.Si dan diterima oleh Drs. Sumarsono, M.Pd selaku kepala SMP Negeri 2 Magelang dan Drs.Suparno selaku Koordinator Guru Pamong.

2. Pelaksanaan

- a. Waktu dan jumlah kelas praktik

Kegiatan PPL II praktikan di SMP Negeri 2 Magelang dimulai dengan koordinasi jumlah kelas praktikan dengan guru pamong. Untuk bidang studi Bahasa Jawa dengan jumlah mahasiswa dua orang mengajar masing-masing kelas VII dan kelas VIII. Tiap jenjang kelas terdiri dari kelas VII A, VII B, VII C, VII D, VII E, VII F, dan VII G. Sedangkan untuk pelaksanaan latihan mengajar mahasiswa praktikan diberi kesempatan minimal tujuh kali pertemuan.

- b. Pelatihan Mengajar Terbimbing

Mahasiswa praktikan melakukan pengajaran terbimbing dengan mengobservasi guru pamong pada saat mengajar. Bimbingan dilaksanakan dengan Ibu Diah Kusumaning Bratangalun, S.S seminggu sebelum mahasiswa melakukan pembelajaran.

c. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai minggu pertama September 2012 sampai awal Oktober 2012. Setiap akan mengajar guru praktikan harus membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang disetujui guru pamong.

C. Materi Kegiatan

Kegiatan yang dilakukan oleh guru praktikan selama disekolah latihan adalah aktualisasi kegiatan pembelajaran yang terdiri dari :

a. Persiapan Pembelajaran

Persiapan pembelajaran adalah kegiatan guru praktikan untuk mempersiapkan perangkat pembelajaran. Selama PPL guru praktikan wajib mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, media dan materi yang akan disampaikan pada saat pembelajaran.

b. Kegiatan Pembelajaran

Dalam Praktik Pengalaman Lapangan tahap II, guru praktikan mengajar kelas VIII (A, B, C, D, E, F, dan G). Sedangkan kegiatan pembelajaran terdiri dari kegiatan awal yang terdiri membuka pelajaran dan penyampaian indikator dan tujuan pembelajaran. Selanjutnya yaitu kegiatan inti yaitu guru praktikan menyampaikan materi yang sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah dibuat. Kegiatan akhir terdiri dari penyimpulan materi, memberi tugas terstruktur dan tugas mandiri serta tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.

D. Proses Pembimbingan

Proses bimbingan sekolah untuk guru praktikan dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Adapun bimbingan yang dilakukan guru praktikan sebagai berikut.

1. Persiapan Pengajaran

Pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran, penggunaan media yang sesuai dan juga uraian materi yang harus disampaikan pada saat pembelajaran.

2. Kegiatan pengajaran

Hal-hal yang harus dilaksanakan pada saat pembelajaran yaitu :

a. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran

Dalam membuka pelajaran, guru praktikan harus bisa menciptakan siswa siap mental dan mpembelajaran, menimbulkan minat dan pemusatan perhatian siswa dengan memberi motivasi, mengkonsolidasi perhatian siswa terhadap materi pembelajaran dengan meriveuw atau membahas materi yang lalu. Dalam menutup pelajaran guru praktikan harus mampu menyimpulkan secara global sesuai materi yang diajarkan.

b. Keterampilan menjelaskan (komunikasi dengan siswa)

Penjelasan guru berfokus dan terpusat pada pelajaran dan menarik perhatian siswa. Selain menarik perhatian, juga haeus dimengerti dan dipahami agar terjadi interksi yang menarik di dalam kelas dan mendapatkan respon dari siswa.

c. Keterampilan bertanya

Partisipasi siswa dalam pembelajaran dibutuhkan untuk mencapai pembelajaran yang maksimal. Maka dari itu, guru praktikan membangkitkan minat dan rasa ingin tahu siswa terhadap materi yang diajarkan dengan cara bertanya. Pada saat guru praktikan memberikan pertanyaan atau pada saat siswa bertanya maka komunikasi harus terjadi interkasi dua arah. Jadi tidak terjadi siswa yang diberi pertanyaan atau yang bertanya saja yang berbicara, namun semua siswa dalam kelas juga dilibatkan dalam pembelajaran.

d. Keterampilan mengelola kelas

Guru praktikan dituntut untuk mendorong siswa mengembangkan tanggung jawab individu terhadap tingkah lakunya sesuai dengan tata tertib kelas, menimbulkan rasa berkewajiban siswa melibatkan diri dalam tugas sesuai dengan aktivitas-aktivitas kelas. Guru praktikan harus

memberi respon secara efektif terhadap sikap siswa yang menimbulkan gangguan pada saat pembelajaran salah satunya dengan menegur dengan cara yang tepat.

e. Ketrampilan penguatan

Motivasi yang diberikan kepada siswa merupakan salah satu bentuk penguatan agar siswa lebih tertarik pada materi pembelajaran yang disampaikan. Guru praktikan harus bisa memperhatikan cara dan metode penguatan yang benar agar lebih mengena. Penguatan dapat dilakukan dengan cara pemberian pujian, sanjungan dan bertepuk tangan.

f. Kettrampilan mengadakan variasi

1. Variasi suara

Pembelajaran akan maksimal jika guru praktikan menyampaikan materi mampu didengar dan dipahami siswa. Maka dari itu, guru praktikan harus bisa mengatur dan menyesuaikan suara agar semua siswa mendengar materi yang diajarkan.

2. Variasi teknik

Metode pembelajaran yang monoton dan tidak bervariasi akan membosankan bagi siswa. Maka dari itu metode yang digunakan guru praktikan harus tepat dan sesuai dengan materi yang diajarkan sehingga pembelajaran bisa maksimal.

3. Variasi media

Media yang digunakan harus sesuai dengan bidang studi yang bersangkutan dan sesuai dengan pokok bahasan yang akan diajarkan sehingga akan membantu mempermudah siswa dalam memahami materi yang diajarkan. Media tersebut harus merangsang siswa, menarik siswa agar lebih memahami materi yang diajarkan.

3. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar umumnya dilaksanakan pada minggu terakhir. Ujian praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan. Ujian praktik mengajar dilaksanakan setelah pengamatan mengajar oleh guru pamong minimal tujuh kali

pertemuan dan dosen pembimbing minimal dua kali pada minggu-minggu yang sebelumnya.

4. Penyusunan Laporan PPL

Dalam menyusun laporan akhir PPL tahap II dilakukan dengan konsultasi guru pamong dan dosen pembimbing dengan mengacu berdasar format laporan dari UPT PPL Universitas Negeri Semarang (UNNES).

E. Faktor yang Mendukung dan Menghambat PPL

1. Faktor yang mendukung Praktik Pengalaman Lapangan

Hal-hal yang mendukung selama berlangsungnya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) antara lain:

- a. Kondisi lingkungan sekolah yang tenang sehingga mendukung proses pembelajaran
- b. Kondisi fisik sekolah dan fasilitas yang memadai
- c. Kualitas tenaga pengajar baik guru lokal maupun guru asing yang ahli sesuai bidangnya
- d. Koordinasi yang baik antara guru, siswa dan seluruh elemen sekolah lainnya. Adanya penerimaan dan sambutan yang akrab dari pihak sekolah khususnya guru pamong, sehingga guru praktikan dapat melaksanakan latihan mengajar dengan baik.

2. Faktor yang menghambat Praktik Pengalaman Lapangan

Hal-hal yang menghambat selama berlangsungnya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) antara lain :

- a. Keterbatasan praktikan dalam mengelola kelas, karena karakteristik setiap anak berbeda dengan anak yang lain
- b. Minat belajar dari siswa masih kurang, apalagi dalam mata pelajaran Bahasa Jawa masih kurang, karena siswa lebih senang belajar dan menggunakan bahasa pengantar bahasa Inggris
- c. Kemampuan siswa dalam memahami dan menyerap materi yang diajarkan.

F. Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi bahasa Jawa yaitu Diah Kusumaning Bratangalun, S.S. Beliau merupakan guru yang memiliki pengalaman mengajar, beliau juga sering membimbing dan melatih praktikan dalam bidang studi yang sesuai keahliannya. Beliau mampu menjalankan tugas sesuai dengan pedoman yang telah diterapkan.

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan bidang Bahasa Jawa SMP Negeri 2 Magelang yaitu Drs. Bambang Indiatmoko, M.Si. Beliau membimbing kami selama kegiatan PPL berlangsung.

Demikian seluruh pelaksanaan kegiatan PPL tahap II tahun 2012 di SMP Negeri 2 Magelang yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan Praktik Lapangan (PPL) tahap II di SMP Negeri 2 Magelang telah berjalan dengan baik tanpa ada kesulitan yang berarti. Kerjasama antara guru pamong, dosen pembimbing, siswa, dan seluruh perangkat sekolah juga sangat baik. Mahasiswa praktikan mendapatkan pengalaman yang bermanfaat bagi pembentukan sikap kompetensi profesional sebagai seorang calon pendidik.

Harapan mahasiswa praktikan dengan adanya Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) adalah agar PPL dapat memberikan manfaat dari kegiatan yang dilaksanakan baik bagi mahasiswa praktikan, sekolah praktikan maupun bagi Universitas Negeri Semarang (UNNES) dan setelah kegiatan PPL tahap II berakhir, mahasiswa praktikan dapat terus mengembangkan kemampuan diri, dimanapun berada untuk menjadi seorang guru yang profesional.

B. Saran

Mahasiswa praktikan dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Mahasiswa praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat praktikan agar seluruh kegiatan PPL tahap I maupun PPL yahap II dapat berjalan dengan baik.
2. Kepada lembaga Universitas Negeri Semarang (UNNES) agar terjalin kerja sama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya sekolah-sekolah latihan.
3. Kepada sekolah, supaya tidak lelah dan tetap semangat dalam membimbing mahasiswa-mahasiswa praktikan dimana sekolah agar menjadi calon guru yang profesional dibidangnya.

REFLEKSI DIRI

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga praktikan berhasil menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tahap II di SMP Negeri 2 Magelang. Praktikan mengucapkan terima kasih kepada kepala sekolah, guru pamong, dosen pembimbing, dan semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL tahap II ini.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tahap II telah dilaksanakan di SMP Negeri 2 Magelang di Jl. Pierre Tendean No. 8 Magelang mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012.

Praktikan telah mendapat banyak pengalaman menjadi seorang guru pengajar yang baik dan berkualitas. Namun masih banyak hal yang perlu diperbaiki dan menjadi koreksi oleh praktikan dalam Proses Belajar Mengajar (PBM) seperti bagaimana cara menguasai kelas dengan baik, cara mengajarkan materi pelajaran kepada siswa agar lebih dimengerti oleh siswa, penggunaan model dan metode yang tepat yang diterapkan kepada siswa di dalam PBM, dan bagaimana cara bersosialisasi dengan sekolah beserta warga sekolah.

Adapun beberapa kesimpulan yang dapat praktikan selama PPL berlangsung adalah sebagai berikut:

A. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Bahasa Jawa

Bahasa Jawa merupakan mata pelajaran yang mempelajari tentang bahasa serta budaya Jawa. Dimana bahasa dan budaya sendiri yang seharusnya akrab dan tidak asing karena bahasa Jawa merupakan bahasa ibu bagi masyarakat Jawa pada umumnya. Namun dalam kenyataannya siswa masih kurang memahami mengenai bahasa Jawa, apalagi mengenai *undhu-usuk* bahasa Jawa. Siswa masih kurang memahami dan mengerti mengenai *undhu-usuk* basa. Karena Bahasa Jawa masih dianggap bahasa yang tidak gaul dan siswa cenderung menggunakan bahasa Indonesia dan Inggris dalam interkasi disekolah maupun dirumah.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar mata pelajaran bahasa Jawa cukup baik, sudah terdapat alat musik karawitan yang cukup lengkap. Terdapat fasilitas seperti LCD, proyektor, sound di ruang kelas yang sangat membantu dalam pembelajaran.

C. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong untuk mata pelajaran seni musik di SMP N 2 Magelang memiliki kualitas yang baik. Beliau sangat berpengalaman dalam mengajarkan materi dan memiliki sifat yang ramah, tamah dan tegas. Beliau bernama Ibu Diah Kusumaning Bratanggalun, S.S. Beliau menggunakan metode yang bervariasi sehingga dapat menjadikan contoh yang baik bagi praktikan. Sedangkan kualitas dosen pembimbing PPL bernama Bapak Drs. Bambang Indiatmoko, M.Si, beliau memiliki kualitas yang baik dan berpengalaman dalam membimbing mahasiswa PPL, memberi masukan dan bimbingan yang sangat berarti selama PPL.

D. Kualitas Pembelajaran

SMP Negeri 2 Magelang merupakan salah satu Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) sehingga pembelajaran yang digunakan sudah baik. Guru pamong sudah menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, sehingga dapat menarik minat siswa untuk mengikuti pembelajaran bahasa Jawa. Dalam pelajaran lebih banyak menggunakan LCD proyektor.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan memperoleh banyak pengetahuan dari observasi yang telah dilaksanakan, sebagai calon guru, praktikan masih perlu membenahi kemampuannya di berbagai segi. Dilihat dari segi ilmu dan pengalaman, praktikan harus lebih banyak belajar, berlatih dan berbenah diri terutama dalam meningkatkan kemampuan dalam meningkatkan materi dan mengembangkan metode pembelajaran dengan baik sehingga mudah dimengerti oleh siswa.

F. Nilai Tambah Setelah Mengikuti PPL 2

Praktikan memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, karakteristik anak didik, cara berinteraksi antara guru dengan siswa, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran Bahasa Jawa dengan menarik dan mudah dipahami sehingga siswa tertarik dan dapat menyerap pelajaran yang disampaikan dengan baik.

G. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan Unnes

Mata pelajaran Bahasa Jawa adalah mata pelajaran yang menurut siswa asing dan kurang menyenangkan maka perlu diupayakan pembelajaran yang menarik serta dapat membantu pemahaman siswa mengenai materi yang disampaikan.

Akhirnya penulis mengucapkan terimakasih kepada keluarga besar SMP Negeri 2 Magelang yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa praktikan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mencari pengalaman mengajar di sekolah.

Guru Pamong,

Magelang, Oktober 2012
Praktikan,

Diah Kusumaning Bratanggalun, S.S
NIP 19750317 200604 2 005

Didik Arif Prabowo
NIM 2601409062